

365 renungan

Menderita karena Kristus

1 Petrus 4:12-16

Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu. 1 Petrus 4:14

Belum lama ini saya menonton film berjudul Silence yang menceritakan tentang orang-orang Katolik di Jepang yang hidup dalam penganiayaan pada abad ke-17. Bukan main-main, mereka disuruh menginjak gambar Tuhan Yesus atau simbol Kristen lainnya, disuruh meludahi salib. Banyak yang menolak dan akibatnya dibakar, disalib, ditenggelamkan ke dalam laut. Mereka hanyalah petani tetapi iman mereka luar biasa kokoh.

Banyak orang Kristen alergi dengan kata “menderita” atau “penderitaan”. Mereka menganggap kalau menjadi orang Kristen juga harus menderita, apa keuntungannya? Bukankah kita dijanjikan damai sejahtera, hidup kekal di dalam Yesus? Pemahaman tidak utuh seperti inilah yang membuat banyak orang Kristen tersandung dan gagal.

Alkitab mengajarkan tentang penderitaan sebagai kenyataan di dalam hidup manusia, termasuk orang Kristen. Namun bagi orang Kristen, penderitaan itu bukan asal penderitaan. Ada alasan yang sangat penting dan mulia.

Hari ini saya akan membahas salah satu alasannya: kita menderita karena Kristus. Orang lain membenci, mengejek bahkan menganiaya kita karena kita percaya kepada Kristus. Ini terjadi pada jemaat yang menerima surat kiriman dari Rasul Petrus. Kalau Rasul Petrus menyebut tentang nyala api (ay. 12), itu bukan bahasa kiasan. Orang Kristen pada zaman itu memang dibakar karena iman mereka. Kaisar Nero menjadikan orang Kristen sebagai obor di kota Roma.

Penderitaan kita karena Kristus pada zaman sekarang mungkin tidak seekstrem pada zaman dulu. Namun, kita tidak bisa menampik bahwa hal itu selalu terjadi, dari ucapan mengejek, mempersulit karier, diskriminasi dalam pelayanan umum, dan sebagainya. Di balik semua itu, kita harus menyadari bahwa penderitaan itu bukan karena alasan yang memalukan, tetapi karena alasan yang mulia. Menderita bahkan mati karena nama Kristus adalah kebanggaan seorang Kristen.

MENDERITA KARENA KRISTUS ADALAH KEBANGGAAN SEORANG KRISTEN.